

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan refleksi pada setiap siklus, serta pembahasan yang telah disajikan dalam bab IV secara umum dapat dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas mengenai upaya menumbuhkan keberanian siswa kelas III SLTP untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan melalui model latihan inkuiri pada konsep rangkaian listrik selama dua siklus menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, guru telah mampu mengupayakan penumbuhan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan pada siswa kelas III x pada sebuah SLTP Negeri di kota Bandung. Hal ini tampak jelas dari analisis data yang menunjukkan bahwa siswa yang berani bertanya dan mengemukakan gagasan pada siklus ke-1 mencapai 42% dan pada siklus ke-2 meningkat menjadi 55%, berarti tindakan dalam setiap siklus membawa dampak yang positif kearah pertumbuhan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase siswa laki-laki dan siswa perempuan yang berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan adalah seimbang (dilihat dari perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan di kelas IIIx)

*Kedua*, keaktifan siswa pada pelaksanaan model latihan inkuiri termasuk dalam kategori tinggi karena setiap siklus rata-ratanya mencapai 80%, walaupun secara kualitatif belum jelas signifikansinya karena kelompok yang diamati pada tiap tindakan berbeda, Aktivitas guru termasuk dalam kategori baik karena selalu terlibat aktif dalam pembelajaran.

*Ketiga*, penerapan model latihan inkuiri pada pembelajaran konsep rangkaian listrik selama dua siklus dapat mengubah penguasaan konsep siswa baik secara perorangan maupun secara klasikal, walaupun belum dapat mencapai ketuntasan belajar standar Depdiknas.

*Keempat*, kendala yang paling utama dihadapi oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran adalah sulit memotivasi siswa agar dapat membangun dan menemukan sendiri teori dan konsep listrik yang sedang di belajarkan,

*Kelima*, sikap siswa terhadap pembelajaran konsep rangkaian listrik dengan menerapkan model latihan inkuiri cukup positif (menerima)

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Model latihan inkuiri hanya sesuai diterapkan untuk *penemuan konsep fisika* dan kurang sesuai untuk penerapan konsep pada soal hitungan fisika.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas III yang akan melaksanakan ujian akhir nasional sehingga penguasaan materi mereka harus maksimal sehingga ada

keterbatasan waktu yang menyebabkan penelitian hanya dapat dilangsungkan dalam dua siklus

3. Keterlibatan peneliti sebagai guru pengajar fisika dalam penelitian tindakan kelas ini mempunyai tugas ganda yaitu selain melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk menumbuhkan keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan, tetapi juga harus melaksanakan tugas utama guru yaitu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga kadang-kadang konsentrasi terpecah antara tugas penelitian dan tugas sebagai guru.
4. Rekan guru yang bertugas sebagai pengamat pada penelitian tindakan kelas ini adalah guru pengajar kelas II sehingga tidak menguasai secara penuh materi yang sedang dibelajarkan sehingga pada saat siswa mengajukan pertanyaan kurang dapat memahami apakah pertanyaan siswa sudah menuju sasaran atau belum

### **C. Rekomendasi**

#### **1. Kriteria Penetapan Model dan Prosedur**

Penetapan model dan prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada pendekatan konstruktivisme yaitu menerapkan model latihan inkuiri yang dilaksanakan selama dua siklus dan pertama kali dikembangkan oleh J. Richard Suchman sejak tahun 1957. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, semua ini dilakukan terus berdaur ulang. Sebelum melangkah ke siklus selanjutnya perlu memperhatikan dan mengacu pada keberhasilan siklus sebelumnya. Setiap tindakan dalam setiap siklus

dapat dikatakan dapat menumbuhkan keberanian mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan apabila ada peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan kriteria dan deskripsi hasil seperti yang dituliskan dalam bab IV, maka penelitian tindakan kelas ini layak untuk diterapkan untuk membantu guru yang mengalami permasalahan yang sejenis. Disamping itu perlu penelitian tindakan kelas lebih lanjut sebagai upaya guru untuk memepertahankan, menjaga dan meningkatkan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan.

## **2. Kelayakan Penerapan Model**

Model ini pada hakekatnya layak diterapkan dan dikembangkan oleh guru yang mengalami permasalahan yang sejenis, terutama untuk mengatasi masalah upaya penumbuhan keberanian mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan di sekolah lain. Ada beberapa hambatan untuk menetapkan tindakan yang benar-benar dapat memungkinkan siswa berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan. Pada model latihan inkuiri ini kreativitas guru sangat menentukan kreativitas siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. (1982). *Teaching Children Science* ; New Jercey ; Prentice Hall, Inc
- Arends, R.I, (1989). *Learning To Teach*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Arikunto, S. (1992). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bolla, J. I (1985). *Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut* ; Jakarta .CV Fortuna.
- Brady, E. James (1990). *General Chemistry Principles and Structure*. Singapore: John Wiley & Sons Inc.
- Bruce, Joice & Showers. (1992). *Models of Teaching* . New Jercey: Prentice Hall.
- Carin, A.. (1997). *Teching Modern Science* ; New Jercey ; Prentice Hall, Inc.
- Dahar, R.W. (1978) *Metodologi Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika* . IKIP Bandung. Tidak diterbitkan.
- Dahar, R.W. (1989) . *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Dahar, R.W. (1978) *Metodologi Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika* . IKIP Bandung. Tidak diterbitkan.
- Depdikbud, (1994) . *Garis-garis Besar Program Pengajaran IPA Sekolah Pertama*, Jakarta: Depdikbud.
- Giancoli, D C, (1991). *Physycs-Principles with Applications*. Third ed, USA : New Jercey: Prentice-Hall International..
- Kardiawarman, (2001). *Penelitian Tindakan Kelas* . Makalah pada Simposium Guru SLTP ke 4 Bogor. Depdiknas
- Nurhadi..(2002). *Pendekatan Kontektual* : Makalah pada Penataran Instruktur CTL Jakarta. Depdiknas
- McCollough, C.(1974). *Introduction To Statistical Analysis*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Marli, S. ( 2002). *Upaya Menumbuhkan Kemauan dan Kemampuan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Tesis PPS UPI, Tidak diterbitkan

- Mulyasa, E.(2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Rosda Karya
- National Education Standard.(1996). *Science Education Standard*. Washington DC: National Academy Press.
- Purawandono,E.(2000). *Penerapan Pertanyaan Produktif dalam Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Konsep Pencemaran Organisme*. Tesis PPS UPI Bandung, Tidak diterbitkan.
- Moeliono,A. (1988 ).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.\_Jakarta: Depdikbud
- Tobing, I. Tobing(1981). *Model Pengajaran IPA Di Sekolah Lanjutan*\_Makalah Pada Penataran Lokakarya P3G. Jakarta. Depdikbud.
- Tobing,I. Tobing(1981). *Model Latihan Inkuiri*. Makalah Pada Penataran Lokakarya P3G. Jakarta. Depdikbud
- Romey, D.William (1968). *Inquiry Techniques For Teaching Science*. New Jercey: Prentice Hall.
- Rowe, M. B.,(1978). *Teaching Science As Continous Inquiry*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Rustaman, N.,(2002). *Pertanyaan, Teknik Dan Keterampilan Bertanya*: UPI, Makalah pada Penataran Democratic Teaching. Tidak diterbitkan.
- Rustana, C,E. (2002). *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*: Jakarta. Depdiknas.
- Rustaman N & Rustaman, A.(1997). *Pokok- pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum 1994* : Jakarta. Depdikbud.
- Siswoyo. (1997). *Penggunaan Teknik Bertanya Guru Untuk Meningkatkan berpikir Dan Konsepsi Siswa Tentang Pembiasan cahaya Di Sekolah Dasar*. Tesis PPS UPI Bandung, Tidak diterbitkan
- Sund, Robert B et all ,(1981). *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Charles E.Merril Publishing Company : Ohio.
- Suparno P, (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Implikasi Konstruktivisme Terhadap Proses Belajar Mengajar*: Yogyakarta. Kanisius